



MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

M. KAB. MUARA ENIM	
TERIMA TGL	11 JAN 2019
ACENDA NO.	400 0174
UNTUK UNIT	ASS I

SURAT EDARAN
NOMOR 12 TAHUN 2018
TENTANG
PENGUTAMAAN BAHASA NEGARA DI RUANG PUBLIK

Yth.

1. Gubernur;
2. Bupati/Walikota;

Seluruh Indonesia

Dalam rangka melaksanakan amanat Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, penggunaan Bahasa Indonesia wajib diutamakan oleh setiap Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Pengutamaan bahasa negara tersebut merupakan tindak lanjut hasil Kongres Bahasa Indonesia XI yang berlangsung di Jakarta pada tanggal 28 – 31 Oktober 2018 sesuai dengan arahan Wakil Presiden Republik Indonesia, Bapak Jusuf Kalla, agar Bahasa Indonesia secara terus menerus dapat mengikuti kemajuan peradaban bangsa.

Sehubungan dengan itu, sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 40 Tahun 2007 tentang Pedoman bagi Kepala Daerah dalam Pelestarian dan Pengembangan Bahasa Negara dan Bahasa Daerah dan Surat Ombudsman Republik Indonesia Nomor 1710/ORI-SRT/IX/2018 untuk melakukan pengawasan atas pelayanan publik yang diberikan oleh penyelenggara negara dan pemerintahan, oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerja sama Saudara untuk:

1. berpartisipasi lebih aktif dalam pengutamaan bahasa negara, terutama dalam kegiatan penyelenggaraan pelayanan publik;

2. mewajibkan pengutamakan penggunaan Bahasa Indonesia pada 5 (lima) objek ruang publik, yaitu:
 - a. nama lembaga dan gedung; ✓
 - b. nama bangunan, jalan, apartemen atau pemukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, dan lembaga pendidikan;
 - c. penunjuk jalan, fasilitas umum, spanduk dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum;
 - d. nama ruang pertemuan; dan
 - e. nama dan informasi produk barang/jasa, serta ✓
3. mengutamakan bahasa negara dengan cara menempatkan/meletakkan Bahasa Indonesia di atas bahasa lain.


Partisipasi Saudara dalam pemertabatan Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat meneguhkan kembali kebanggaan bangsa dan meningkatkan kualitas kinerja pemerintah dalam pelayanan publik.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Desember 2018

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia,




Muhadjir Effendy

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Ketua Ombudsman.